

Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Kajian Dakwah Ala Nabi pada Video *YouTube* “Najwa Shihab”

Taufik Hidayat*, Ida Afidah

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*topekth26@gmail.com, idaafidah26@gmail.com

Abstract. YouTube is part of the internet and one form of video based social media that has started to rise since five years ago. From here the preachers began to use it as a medium to convey da'wah messages that were packaged creatively to make it interesting. Because through this media, mad'u can get knowledge, especially Islamic studies anywhere and anytime. The purpose of this study is to find out what da'wah messages are contained in the video of the prophet's da'wah study. The type of research used is qualitative by using content analysis methods, collecting primary data and secondary data collected by documentation. The study of the Prophet's da'wah by M. Quraish Shihab on Najwa Shihab's YouTube contains three categories of da'wah messages, namely Akidah, Sharia and Akhlak. The results of the overall message contained there are as many as 42 messages. The results of the most da'wah messages are in the moral category as many as 20 messages. And the least da'wah messages in the sharia category are only 6 messages.

Keywords: *Da'wah Message, Quraish Shihab, YouTube Najwa Shihab.*

Abstrak. *YouTube* merupakan bagian dari internet dan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik sejak lima tahun lalu. Darisini para dai mulai memanfaatkannya sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah yang dikemas dengan kreatif agar menarik. Karna melalui media ini mad'u bisa mendapatkan ilmu khususnya kajian keislaman dimana saja dan kapan saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam video kajian dakwah ala nabi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis), mengumpulkan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan dokumentasi. Kajian dakwah ala Nabi oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab mengandung tiga kategori pesan dakwah yakni Akidah, Syariah dan Akhlak. Adapun hasil keseluruhan pesan dakwah yang terkandung ada sebanyak 42 pesan. Hasil pesan dakwah terbanyak yakni pada kategori akhlak sebanyak 20 pesan. Dan pesan dakwah paling sedikit yakni pada kategori syariah hanya 6 pesan.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Quraish Shihab, YouTube Najwa Shihab.*

A. Pendahuluan

Semakin majunya perkembangan zaman saat ini menjadikan berkembangnya media komunikasi dengan pesat. Beraneka ragam media komunikasi yang hadir adalah salah satu cara komunikasi terbaik yang harus digunakan manusia, tentunya manusia juga dapat menggunakan media komunikasi sebagai media penyampaian pesan moral yang baik. Toto Tasmara menyebutkan dakwah merupakan salah satu proses komunikasi yang paling baik.⁽¹⁾

Dakwah adalah komunikasi yang didasari oleh keyakinan dan tujuan untuk mengajak menjalankan ketentuan-ketentuan Allah dan memperoleh ridha-Nya. Islam dilihat sebagai agama yang bersifat *mission* yang mengasah penganutnya supaya terus menyebarkan pesan kepada sesama muslim ataupun kepada bukan muslim. Setiap individu muslim dianggap komunikator agama atau dai (pendakwah).⁽²⁾

Penyampaian dakwah tidak hanya dilakukan dengan menggunakan lisan dan tulisan, namun banyak sekali media dakwah yang dapat digunakan, seperti media audio visual atau yang biasa disebut dengan videografi. Saat ini manusia biasa menggunakan media dengan akses yang lebih cepat dengan menggunakan media massa. Media yang sangat banyak digunakan untuk saat ini adalah media *YouTube*.

YouTube merupakan bagian dari internet dan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik sejak lima tahun lalu. Dilihat dari situsnya sendiri, pengguna *YouTube* sudah melebihi angka satu miliar yang merupakan sepertiga dari semua pengguna internet.⁽³⁾ Darisinalah para dai mulai memanfaatkannya sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah yang dikemas dengan kreatif agar menarik. Karna melalui media ini *mad'u* bisa mendapatkan ilmu khususnya kajian keislaman dimana saja dan kapan saja.

YouTube Najwa Shihab adalah salah satu akun *YouTube* yang memuat dakwah di dalamnya. Setiap bulan Ramadhan tiba ada satu kategori di akun *YouTube* tersebut yang secara khusus membahas tentang kajian keislaman bersama ayahandanya M. Quraish Shihab atau yang kerap disapa Abi Quraish yakni kategori Shihab & Shihab. Dalam kategori Shihab & Shihab ini banyak sekali tema yang dimuat, salah satu temanya adalah tentang dakwah ala nabi.

Kajian dakwah ala nabi ini dibagi menjadi dua judul bagian, pada bagian judul pertama memiliki durasi 43 menit dan bagian judul kedua memiliki durasi 34 menit. Pembahasan kajian tersebut berasal dari pertanyaan yang diajukan oleh Mba Nana (Najwa Shihab) dan jemaah yang hadir. Salah satu pertanyaan yang menarik dari seorang Jemaah pada kajian dakwah ala Nabi dengan judul dakwah tanpa marah ialah perihal bagaimana menerapkan dakwah dengan cara Bil Hikmah, karena tidak bisa dipungkiri bahwa sekarang ini sudah banyak ustaz-ustaz yang menyampaikan dakwahnya secara radikal, mudah sekali menjust seseorang atau sebuah kelompok itu sesat, bid'ah, kafir dan sebagainya.

Darisinalah Abi Quraisy bersama putrinya Najwa Shihab mengemas kajiannya dengan metode dakwah dan cara penyampaian yang sesuai dengan Al-Quran. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam isi pesan dakwah yang terkandung dalam video *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab, mengenai tema kajian dakwah ala nabi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam video kajian dakwah ala Nabi yang dibawakan oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui isi kajian dakwah Ala Nabi yang dibawakan oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab.
2. Untuk mengetahui Pesan dakwah yang terdapat dalam video kajian dakwah ala nabi yang dibawakan oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode teknik analisis isi (*content analysis*) yang dipelopori oleh Burhan Bungin yakni teknik penelitian kualitatif dengan menekankan keajekan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.⁽⁴⁾

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian, data ini berupa video, kata-kata, dan informasi yang diucapkan di dalam dua video kajian dengan tema dakwah ala Nabi oleh M. Quraish Shihab pada video *YouTube* Najwa Shihab. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif dan teknik analisis data deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Video kajian dakwah ala nabi merupakan salah satu tema konten dakwah yang diproduksi oleh channel *YouTube* Najwa Shihab pada tanggal 10 Mei 2019 dalam kategori Shihab & Shihab. Kategori ini adalah salah satu dari banyaknya kategori yang ada dan diproduksi untuk pertamakali pada Juni 2017, membahas tentang video topik populer terkait ajaran Islam pada saat bulan Ramadhan yang akan dibahas bersama Abi Quraish Shihab dan Najwa Shihab.

Disetiap pembahasannya terdapat pertanyaan dari Mba Nana dan jemaah yang akan di jawab langsung oleh Abi Quraish disertai dengan contoh-contoh nyata yang ada disekeliling kita dan diperkuat dengan dali-dalil Al-Quran dan As-Sunnah. Abi Quraish menjelaskan dengan sangat terperinci menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar para jemaah mudah menangkap pesan dakwah yang ada di dalamnya.

Kajian dakwah ala nabi masuk dalam kategori Shihab & Shihab, dengan memiliki dua bagian. Pada video bagian pertama berdurasi 43 menit 22 detik, dengan 767.124 kali tayang.(5) Pokok bahasan yang diambil adalah “Dakwah tanpa marah”. Dalam pembahasan pertama ini Abi Quraish Shihab menjelaskan bagaimana Nabi Saw berdakwah. “*Ud’u ila sabiili rabbika bil hikmati wal mau’izhatil hasanati wajaadilhum biillatii hiya ahsan*, ajaklah orang menuju jalan Tuhanmu dengan Apa? hikmah, hikmah itu apa? ilmu amaliah dan amal ilmiah kalau kamu menyampaikan secara lisan sampaikan ilmu yang bisa diamalkan dan amal yang ilmiah, perbuatanmu sikapmu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah ajak orang ke sana. Baru apa, Wal mau idzatil Hasanah kalimat-kalimat halus yang menyentuh perasaan.”

Dari apa yang telah dijelaskan oleh Abi Quraish Shihab tersebut sesuai dengan metode dakwah yang telah dijelaskan M. Abduh bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafazh akan tetapi banyak makna ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat atau semestinya. Sedangkan *Mau’idzah hasanah* dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan kedamaian dunia dan akhirat. Bahasa dalam dakwah dengan *al-mau’idzah al-hasanah*, merupakan cara yang paling banyak digunakan. Dengan demikian, bahasa mempunyai peran yang sangat besar dalam mengendalikan tingkah laku manusia.(6)

Pada video bagian kedua berdurasi 34 menit 32 detik dengan 254.574 kali tayang.(7) Pokok bahasan yang diambil adalah “Jangan salah cari ustaz”. Dalam pembahasan kedua ini Abi Quraish Shihab menjelaskan bahwa “Al-Quran dinamai *Sabilal ladzi la ya’lamu* jalannya orang yang tidak mengerti, *Sabilal Mujrimin* jalannya orang pendurhaka, tapi ada *Sabilillah*, *Sabilal Muttaqin* dan sebagainya yang menghimpun semua jalan-jalan yang baik itu adalah kedamaian. Jadi, kalau ada yang mengajak anda mengikuti suatu jalan yang mengakibatkan perpecahan, mengakibatkan permusuhan itu bukan mengantarkan ke Sirotol Mustaqim.”

Dari apa yang telah dijelaskan oleh Abi Quraish Shihab diatas kita dapat memahami bahwa seorang ustaz atau dai itu ialah orang yang mengajak kepada kebaikan dan kedamaian bukan malah sebaliknya mengajak kepada perpecahan dan permusuhan. Karena pengertian dai adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga. Dai harus tau cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, kehidupan, dan apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhaap problem yang dihadapi manusia, serta metode yang dihadirkan menjadikan manusia secara perilaku dan pemikiran tidak melenceng.(8)

Kajian dakwah ala Nabi dengan judul “Dakwah Tanpa Marah” oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab mengandung tiga kategori pesan dakwah. *Pertama* yaitu pesan

akidah (keimanan kepada Allah) yakni diantaranya tentang ajakan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt sehingga saat berdakwah keimanan kita tetap berpegang teguh kepada yang maha kuasa. Meyakini bahwa Allah Swt maha mengetahui, maha pemurah, dan maha pemaaf. Bertafakur atas ciptaan Allah agar menambah keimanan kita. Meyakini bahwa pintu surga itu ada pada Allah Swt jadi mintalah kepada Allah.

Kedua yaitu pesan syariah (keislaman atau tuntunan Islam) yakni diantaranya tentang ibadah yang meliputi perintah untuk membaca segala sesuatu, menyampaikan dakwah, perintah salat lima waktu, dan perintah untuk menahan amarah. *Ketiga* yaitu pesan akhlak (perilaku terpuji) yakni diantaranya tentang berakhlak tinggi dengan meninggalkan segala kekejian dan keburukan, berfikir positif dan optimis jangan pesimis, sabar dalam berdakwah, berhati-hati dalam menjaga lisan kita saat bertutur kata, berkata baik dan lemah lembut saat berdakwah, harus bijaksana dalam menghadapi perbedaan, jangan maki orang, jangan tuduh orang, jangan kikir, saling memaafkan, dan tulus dalam beramal. Agar lebih jelas dan terperinci maka peneliti sajikan dalam bentuk poin per poin, berikut penggalan kajian Quraish Shihab yang termasuk pesan dakwah:

a) Pesan Akidah

1) Mulai dari yang tertinggi mempersekutukan Allah, sampai yang terendah kotoran yang ada di jalan, itu tanda keimanan seseorang mau menyingkirkan kotoran di jalan. 2) Apa syaratnya Robbaka fakabbir Tuhanmu agungkan. 3) Allah lebih tahu wa huwa a' lamu bil muhtadiin, Allah yang lebih tahu siapa yang mengikuti petunjuk. 4) Tuhanmu itu maha pemurah, kata Karim Allah itu Karim memberi tanpa diminta, memberi melebihi harapan. 5) Allah berfirman dalam sebuah Hadis Qudsi "Kalau engkau datang kepadaku bertaubat dengan membawa sejumlah dosa yang memenuhi langit dan bumi aku akan datang menemuiimu dengan pengampunan sejumlah langit dan bumi." Jadi, Gambarkan Tuhan itu baik. 6) Innallaha yaghfiru dzunuba Jamia, tidak ada dosa yang tidak Dia ampuni asal anda mau. 7) Ada janji surga dan ancaman neraka. 8) Tuhan maha mengetahui niat kita, ini orang salah jalan nih dimaafkan oleh Tuhan, Tuhan bukan seperti manusia tidak ada maaf bagimu ya kan, Tuhan itu maha pemaaf. 9) Nabi Muhammad diperintahkan untuk berkata Qul man yarzuqukum minassamaa-i wal ardhii siapa yang memberi rezeki kamu, sehingga kamu bisa makan, minum semua kan berkata Tuhan. 10) Wama taufiqi illa billah sukses saya itu ditentukan oleh Allah Swt, kepada-Nya saya bertaubat, kepada-Nya saya kembali. 11) Kita berharap rahmat Allah ya kan, kita sudah percaya Allah Maha Esa, Kita percaya Nabi Muhammad adalah utusan-Nya, kita percaya ada hari kemudian. 12) Perhatikan Alam Raya, pelajari Alam Raya, disitu ada ilmu disitu ada bukti tentang kuasa Allah. 13) Kunci surga bukan di tangan ustaz, kunci surga di tangan Allah oke, minta kepada Allah.

b) Pesan Syariah

1) Nabi Muhammad Saw diangkat menjadi nabi, perintah pertamanya dan itu diperintahkan dua kali adalah iqra' (bacalah) tanpa disebut objeknya. 2) Qulya ibadi, sampaikanlah wahai hamba-hamba-Ku Aku pengampun. 3) Kita salat kita percaya salat wajib kalau bolong-bolong usahakan untuk memperbaiki nya. 4) Agama tidak melarang kita marah yang dianjurkannya tahan amarah.

c) Pesan Akhlak

1) Wa inna laka la ajran ghaira mamnuun, Wa innaka la'alaa khuluqin 'aziim. Akhlak yang tinggi, yang luhur. 2) Wasiyabaka fathohhir, warujja fahjur semua kekejian, keburukan tinggalkan. 3) Wala tamnun tas taksir, wah ini banyak artinya ini, ada yang mengartikan jangan pesimis, ada yang mengartikan jangan memberi dengan mengharap lebih, jangan jual dakwah ini. 4) Walirabbika fasbir, kamu harus sabar demi Allah ini tuntunan Allah yang dipraktekkan oleh nabi ketika berdakwah. 5) Ajaklah orang menuju jalan Tuhanmu dengan Apa? Hikmah. 6) Terkadang beliau berkata berbakti kepada orang tua karena anak ini kurang bakti nih, 7) Wal mau idzatil Hasanah kalimat-kalimat halus yang menyentuh perasaan. 8) Qulalahu qaulan layyina Ucapka lah kepadanya yang diktator ini yang mengaku Tuhan ini jangan maki-maki dia, ucapkan lah kepadanya kata-kata yang lemah lembut. 9) Berdialog dengan mereka dengan cara yang terbaik, Jangan maki. 10) Ibnu Taimiyah, dia bahas apa kata-kata nabi yang paling buruk, tau apa menurut beliau, mudah-mudahan dahinya terkena lumpur, tidak pernah menuding, Tidak

Pernah nunjuk-nunjuk. 11) Udah dak usah kamu tuduh orang sesat, Allah lebih tahu. 12) Jadi, itu prinsip dasar yang ditekankan oleh Nabi, gambarkan kemurahan hati, rahmat, dan sebagainya. 13) Harus kita bijaksana. 14) Tidak usah berkata anda sesat, saya yang benar, ini tadi dia yang lebih tahu dan boleh jadi kita salah. 15) Tuhan itu maha pemaaf jadi jangan kelahi jangan tuding, itu sebenarnya yang ingin kita terapkan disini. 16) Kebaikan itu yang berada ditengah, kikir itu buruk lawannya kikir boros, apa yang bagus? ada dermawan jangan kikir jangan boros. Berani itu baik, penakut buruk, ceroboh buruk. 17) Tapi, jangan larang orang kawin yang mampu menikah yakan, yang mampu adil, yang mampu menanggung tanggung jawab keluarga. 18) Sikap tegas yang paling rendah anda tinggalkan tempat, sudah tegas itu. Lihat kemaslahatan, mau lebih tinggi lagi pelototi mata dia, tapi harus disesuaikan jangan begitu salah anda tampar dia jangan begitu salah anda hunus pedang. 19) Jadi, tunjukkan saja kebaikan kita mudah-mudahan ditiru orang dan jangan lupa tulus ketika menunjukkannya itu saja, saya kira begitu tidak ada halangan.

Jadi total keseluruhan pesan dakwah yang terkandung dalam kajian dakwah ala Nabi dengan judul “dakwah tanpa marah” ada sebanyak 36 kali pesan, dengan tiga kategori pesan dakwah, yakni pesan akidah, akhlak, dan syariah. Hasil pesan dakwah paling dominan yakni pada kategori akhlak sebanyak 19 kali pesan. Sedangkan pada kategori pesan akidah yakni mempunyai sebanyak 13 kali pesan. Dan pada kategori pesan syariah yakni mempunyai isi pesan paling sedikit hanya 4 kali pesan.

Kajian dakwah ala Nabi dengan judul “Jangan Salah Pilih Ustaz” oleh M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab mengandung tiga kategori pesan dakwah. *Pertama* yaitu pesan akidah (keimanan kepada Allah) yakni diantaranya meyakini bahwa Allah memberi petunjuk melalui kitab suci Al-Quran, meyakini bahwa kita akan melewati jembatan Siratal Mustaqim, dan terakhir orang yang tidak mau mengikuti tuntunan agama ia termasuk orang yang sesat.

Kedua yaitu pesan syariah (keislaman atau tuntunan Islam) yakni diantaranya tentang perintah beramal mengajarkan ilmu yang sudah didapatkan kepada orang lain tidak perlu menunggu sempurna baru mau mengajarkan dan pelajaran tentang hukum pidana dalam islam seperti potong tangan. *Ketiga* yaitu pesan akhlak (perilaku terpuji) yakni tentang menjadi teladan baik bagi orang lain Ummatan wasathan, Litakuunu Syuhada dan yang kita teladani itu Rasul, kita meneladani Rasul lalu kita menjadi teladan-teladan untuk umat manusia. Agar lebih jelas dan terperinci maka peneliti sajikan dalam bentuk poin per poin, berikut penggalan kajian Quraish Shihab yang termasuk pesan dakwah:

a) Pesan Akidah

1) Al-Quran menyatakan kitab suci ini Yahdi bihillahu manittaba'a ridwanahu subulas salam Allah memberi petunjuk melalui kitab suci ini. 2) Al-Quran di surat 57 ayat 12 itukan dikatakan jalannya itu luas dan penuh cahaya yang melewati Sirat itu bergembira kan gitu. 3) Al-Quran berkata orang yang sesat yang tidak mau mengikuti tuntunan agama itu hatinya kerdil, hatinya sempit.

b) Pesan Syariah

1) Kalau harus menjadi sempurna untuk beramal enggak ada orang beramal. Maka, kalau memang punya sedikit kemampuan ya, maka enggak apa-apa, misalnya Mbaknya belum fasih tahsin Al-Quran nya belum bagus, tapi yang minta diajari baru Iqro satu berarti kan sudah bisa tidak apa-apa itu Mbak. 2) Tapi yang jelas hukum Islam ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, tidak semua dipotong tangannya, masa paceklik yang mencuri tidak dipotong tangannya oleh Sayyidina Umar, pencuri yang majikannya tidak memberikannya upah yang wajar tidak dipotong tangannya, jadi banyak syariatnya.

c) Pesan Akhlak

1) Ummatan wasathan, Litakuunu Syuhada, Syuhada itu salah satu artinya adalah menjadi teladan, kita ini mesti jadi teladan.

Jadi total keseluruhan pesan dakwah yang terkandung dalam kajian dakwah ala Nabi dengan judul “jangan salah pilih ustaz” ada sebanyak 6 kali pesan, dengan tiga kategori pesan dakwah, yakni pesan akidah, akhlak, dan syariah. Hasil pesan dakwah paling dominan yakni pada kategori akidah sebanyak 3 kali pesan. Sedangkan pada kategori pesan syariah yakni

mempunyai sebanyak 2 kali pesan. Dan pada kategori pesan akhlak yakni mempunyai isi pesan paling sedikit hanya 1 kali pesan.

Apabila dijumlahkan secara keseluruhan pesan dakwah yang terdapat pada dua judul video kajian dakwah ala Nabi di atas maka akan memperoleh hasil keseluruhan pesan dakwah sebanyak 42 kali pesan, dengan tiga kategori pesan dakwah, yakni pesan akidah, akhlak, dan syariah. Hasil pesan dakwah yang paling dominan yakni pada kategori akhlak sebanyak 20 kali pesan. Sedangkan pada kategori pesan akidah yakni mempunyai sebanyak 16 kali pesan. Dan pada kategori pesan syariah yakni mempunyai isi pesan paling sedikit hanya 6 kali pesan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara *attention* (perhatian) terhadap iklan Le Minerale dengan kesadaran merek yang termasuk kategori kuat/tinggi menurut tabel kriteria Guilford. Hal ini berarti bahwa iklan produk air mineral Le Minerale mampu memunculkan kesadaran siswa SMAN 12 Kota Bandung yang disebabkan iklan tersebut sesuai dengan pengalaman serta sikap dari siswa SMAN 12 Kota Bandung. Terdapat perasaan menyenangkan dari siswa SMAN 12 Kota Bandung setelah melihat iklan ini meskipun detail iklannya terlupakan.
2. Terdapat hubungan positif antara *interest* (minat) terhadap iklan Le Minerale dengan kesadaran merek yang termasuk kategori sedang menurut tabel kriteria Guilford. Hal ini berarti bahwa iklan Le Minerale cukup berpengaruh terhadap kesadaran merek dari siswa SMAN 12 Kota Bandung. Siswa SMAN 12 Kota Bandung merasa tertarik dengan tayangan iklan Le Minerale yang dilihatnya di televisi. Hal ini membuktikan bahwa iklan Le Minerale menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin membaca, mendengar dan melihat lebih seksama.
3. Terdapat hubungan positif antara *desire* (hasrat) terhadap iklan Le Minerale dengan kesadaran merek yang termasuk kategori sedang menurut tabel kriteria Guilford. Hal ini berarti bahwa *desire* (hasrat) terhadap iklan Le Minerale berkontribusi cukup baik dalam membangun kesadaran merek para siswa SMAN 12 Kota Bandung. Setelah melihat iklan Le Minerale di televisi siswa SMAN 12 Kota Bandung memiliki keinginan untuk mencoba air mineral tersebut karena ingin membuktikan informasi yang terdapat dalam iklan tersebut.
4. Terdapat hubungan positif antara *decision* (keputusan) terhadap iklan Le Minerale dengan kesadaran merek yang termasuk kategori sedang menurut tabel kriteria Guilford. Hal ini berarti bahwa siswa SMAN 12 Kota Bandung dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk air mineral merek Le Minerale didasarkan pada iklan yang responden lihat di berbagai media promosi. Siswa SMAN 12 Kota Bandung menyatakan ingin menggunakan Le Minerale ketika merasa haus sekaligus ingin membandingkan dengan produk air mineral merek lain.
5. Terdapat hubungan positif antara *action* (tindakan) terhadap iklan Le Minerale dengan kesadaran merek yang termasuk kategori sedang menurut tabel kriteria Guilford. Hal ini berarti bahwa iklan Le Minerale di media promosi telah mampu menggerakkan siswa SMAN 12 Kota Bandung untuk membeli produk air mineral ini. Siswa SMAN 12 Kota Bandung yang berkeinginan membeli Le Minerale menyatakan bahwa iklan yang dilihatnya memperlihatkan bahwa Le Minerale merupakan air mineral yang berkualitas. Siswa SMAN 12 Kota Bandung percaya bahwa Le Minerale diproduksi dengan menggunakan teknologi tinggi dan sangat memperhatikan kesehatan bagi penggunaanya.

Acknowledge

Terimakasih kepada Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada Ibu N. Sausan M. Sholeh, Lc., MA., selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta bantuan kepada saya.

Daftar Pustaka

- [1] Toto tasmara. 1987, *komunikasi Dakwah*, Jakarta: Cv. Gaya Media Pratama.
- [2] Moh. Ali Aziz. 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [3] Eno Bening Swara. 2014, YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard, Depok: Universitas Indoesia.
- [4] Burhan Bungin, 2008, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana.
- [5] <https://www.YouTube.com/watch?v=ow8HIwklj9s>, admin, diunduh 07/07/22, pukul 11.20 Wib.
- [6] Sri Maullasari, “Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki)” dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, No. 1, Vol. 38, Tahun 2018.
- [7] <https://www.YouTube.com/watch?v=KHeW3yhzxZA>, admin, diunduh 07/07/22, pukul 11.26 Wib.
- [8] Slamet Muhaemin Abda, 1994, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, Cet. Ke-1.
- [9] Wiryonegoro, Aji (2022). *Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhar dalam Media Sosial Instagram terhadap Akhlak Followersnya*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 50-55.